



**PANDUAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
UNTUK PENELITI UNY
TAHUN 2023**

DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Peneliti Universitas Negeri Yogyakarta ini dapat disusun dengan baik. Panduan ini disusun sebagai salah satu instrumen kebijakan Universitas Negeri Yogyakarta dalam mendukung penguatan budaya riset, peningkatan mutu penelitian, dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia penelitian secara berkelanjutan.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang semakin dinamis menuntut perguruan tinggi untuk memiliki sumber daya manusia peneliti yang unggul, adaptif, produktif, dan berdaya saing global. Universitas Negeri Yogyakarta melalui Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) berkomitmen untuk mengembangkan ekosistem penelitian yang mendukung peningkatan kompetensi dosen dan tenaga peneliti dalam menghasilkan penelitian berkualitas, publikasi ilmiah bereputasi, luaran inovasi, serta kontribusi nyata bagi masyarakat dan pembangunan nasional.

Panduan ini diharapkan menjadi acuan bagi fakultas, sekolah pascasarjana, pusat studi, laboratorium, dan seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi program pengembangan SDM penelitian secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Yogyakarta, Maret 2023

Direktur DRPM UNY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi berbasis kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif memiliki komitmen kuat dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi, khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian menjadi salah satu instrumen strategis dalam meningkatkan reputasi akademik universitas, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kontribusi nyata terhadap penyelesaian berbagai persoalan masyarakat. Dalam konteks perguruan tinggi modern, kualitas penelitian menjadi indikator utama daya saing institusi baik pada tingkat nasional maupun internasional.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang berlangsung sangat cepat telah mendorong perguruan tinggi untuk terus melakukan transformasi dan adaptasi terhadap perubahan global. Revolusi industri 4.0, perkembangan kecerdasan artifisial, digitalisasi pembelajaran, transformasi ekonomi berbasis pengetahuan, serta tantangan sosial kemasyarakatan menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan riset yang inovatif, solutif, dan berdampak luas. Oleh karena itu, keberadaan sumber daya manusia penelitian yang unggul menjadi kebutuhan strategis bagi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sumber daya manusia penelitian di lingkungan perguruan tinggi tidak hanya dituntut memiliki kemampuan metodologis dan akademik yang baik, tetapi juga harus memiliki integritas ilmiah, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, keterampilan kolaboratif, dan kemampuan menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri. Peneliti di perguruan tinggi juga dituntut mampu menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi internasional, memperoleh hak kekayaan intelektual, mengembangkan produk inovasi, serta memperluas jejaring kerja sama nasional dan internasional.

Universitas Negeri Yogyakarta melalui Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) memiliki tanggung jawab strategis dalam membangun ekosistem penelitian yang unggul dan berkelanjutan. DRPM berperan dalam penyusunan kebijakan, fasilitasi pendanaan penelitian, penguatan kapasitas peneliti, pengembangan jejaring riset, peningkatan mutu publikasi ilmiah, serta penguatan hilirisasi hasil penelitian. Pengembangan SDM penelitian menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian visi UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

Selain itu, arah kebijakan pendidikan tinggi nasional juga menempatkan penelitian sebagai indikator penting dalam penilaian kinerja perguruan tinggi. Berbagai instrumen evaluasi seperti akreditasi perguruan tinggi, pemeringkatan internasional, indikator kinerja utama perguruan tinggi, dan pengukuran reputasi akademik menempatkan produktivitas dan kualitas penelitian sebagai aspek strategis. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM peneliti menjadi kebutuhan mendesak yang harus dirancang secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Pengembangan SDM penelitian di lingkungan UNY perlu dilakukan melalui berbagai program strategis seperti pelatihan metodologi penelitian, pendampingan publikasi ilmiah, penguatan kompetensi penulisan proposal hibah, peningkatan kapasitas pengelolaan data penelitian, penguatan etika penelitian, fasilitasi kolaborasi internasional, serta pengembangan budaya akademik yang mendukung inovasi dan produktivitas penelitian. Program-program tersebut harus mampu menjawab kebutuhan peneliti pemula maupun peneliti senior secara berjenjang.

Selain penguatan kompetensi individu, pengembangan SDM penelitian juga perlu diarahkan pada penguatan kelembagaan riset melalui pembentukan kelompok riset, pusat studi unggulan, laboratorium riset, dan konsorsium penelitian multidisiplin. Pendekatan kolaboratif menjadi penting untuk meningkatkan kualitas penelitian dan memperluas dampak hasil riset terhadap masyarakat.

Dalam rangka mendukung pengembangan SDM penelitian secara berkelanjutan, diperlukan suatu panduan yang dapat menjadi acuan bagi seluruh unit kerja di

lingkungan UNY dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi program pengembangan SDM peneliti.

B. Tujuan

1. Menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan SDM peneliti di lingkungan UNY.
2. Meningkatkan kompetensi penelitian dosen dan tenaga peneliti.
3. Meningkatkan produktivitas penelitian, publikasi ilmiah, HKI, dan inovasi.

BAB II

KONSEP DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SDM PENELITI

A. Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Peneliti

Pengembangan sumber daya manusia penelitian merupakan salah satu aspek strategis dalam meningkatkan kualitas dan daya saing perguruan tinggi. Dalam konteks Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), pengembangan SDM penelitian diarahkan untuk membangun ekosistem akademik yang unggul, produktif, inovatif, dan berdaya saing global. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan pemahaman yang sama mengenai berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan pengembangan SDM penelitian agar seluruh unit kerja memiliki arah kebijakan dan implementasi yang selaras.

Peneliti adalah dosen, tenaga akademik, atau tenaga profesional yang melaksanakan kegiatan penelitian secara sistematis dengan menggunakan kaidah ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan baru, inovasi, model, teknologi, maupun rekomendasi kebijakan. Peneliti memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penyelesaian permasalahan masyarakat, serta peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam lingkungan perguruan tinggi, peneliti tidak hanya menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga berperan dalam membangun budaya akademik dan pengembangan kapasitas mahasiswa melalui pembelajaran berbasis riset.

Sumber daya manusia penelitian mencakup seluruh individu yang terlibat dalam proses penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. SDM penelitian di lingkungan UNY meliputi dosen, tenaga peneliti, tenaga laboratorium, pengelola jurnal, pengelola pusat studi, serta tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan penelitian. Keberhasilan penelitian tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu peneliti, tetapi juga ditentukan oleh dukungan sistem kelembagaan, sarana prasarana, tata kelola, dan budaya akademik yang mendukung produktivitas ilmiah.

Pengembangan SDM penelitian merupakan proses sistematis dalam meningkatkan kapasitas, kompetensi, profesionalisme, dan produktivitas peneliti secara berkelanjutan. Pengembangan ini dilakukan melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, pendampingan, fasilitasi jejaring, pemberian insentif, serta penguatan budaya akademik dan riset. Tujuan utama pengembangan SDM penelitian adalah menciptakan peneliti yang unggul, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menghasilkan penelitian berkualitas tinggi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Kompetensi penelitian merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian secara profesional. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan merumuskan masalah penelitian, menyusun kajian pustaka, menentukan metodologi penelitian, mengolah dan menganalisis data, menyusun laporan penelitian, menulis artikel ilmiah, hingga melakukan diseminasi dan hilirisasi hasil penelitian. Selain kompetensi teknis, peneliti juga perlu memiliki kompetensi sosial, etika akademik, kemampuan komunikasi ilmiah, serta kemampuan bekerja sama dalam tim multidisiplin.

Dalam konteks pendidikan tinggi modern, penelitian tidak lagi dipandang sebagai aktivitas individual semata, melainkan sebagai proses kolaboratif yang melibatkan berbagai disiplin ilmu dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengembangan SDM penelitian di UNY diarahkan untuk memperkuat budaya kolaborasi, baik antarprogram studi, antar fakultas, maupun dengan institusi nasional dan internasional. Kolaborasi penelitian menjadi penting untuk meningkatkan kualitas luaran penelitian, memperluas jejaring akademik, dan meningkatkan rekognisi internasional universitas.

Luaran penelitian merupakan hasil dari kegiatan penelitian yang dapat berupa publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, paten, prototipe, model pembelajaran, teknologi tepat guna, buku ajar, kebijakan publik, maupun inovasi lainnya. Luaran penelitian menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur produktivitas dan kualitas penelitian perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengembangan SDM penelitian

juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam menghasilkan luaran yang berkualitas, relevan, dan berdampak.

Dalam era transformasi digital dan perkembangan teknologi informasi, peneliti juga dituntut untuk memiliki literasi digital dan kemampuan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan penelitian. Pemanfaatan perangkat lunak analisis data, aplikasi manajemen referensi, sistem pengelolaan jurnal elektronik, teknologi kecerdasan artifisial, serta platform kolaborasi riset menjadi bagian penting dalam pengembangan kompetensi peneliti. Oleh karena itu, pengembangan SDM penelitian di lingkungan UNY juga harus memperhatikan aspek digitalisasi dan transformasi teknologi dalam penelitian.

Selain itu, integritas akademik menjadi prinsip fundamental dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti harus menjunjung tinggi nilai kejujuran, objektivitas, transparansi, dan tanggung jawab ilmiah dalam setiap tahapan penelitian. Praktik plagiarisme, manipulasi data, fabrikasi hasil penelitian, maupun pelanggaran etika lainnya harus dihindari karena dapat merusak reputasi individu maupun institusi. Oleh karena itu, pengembangan SDM penelitian di UNY juga mencakup penguatan pemahaman mengenai etika penelitian dan integritas akademik.

Dengan adanya pemahaman yang komprehensif mengenai definisi dan konsep dasar pengembangan SDM penelitian, diharapkan seluruh sivitas akademika UNY memiliki persepsi dan komitmen yang sama dalam membangun budaya penelitian yang unggul, produktif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Pemahaman tersebut menjadi landasan penting dalam merancang kebijakan, program, dan strategi pengembangan SDM penelitian yang efektif dan relevan dengan kebutuhan institusi maupun perkembangan global.

B. Prinsip Pengembangan SDM Penelitian

Pengembangan sumber daya manusia penelitian di Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip yang menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengembangan SDM penelitian. Prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program

pengembangan SDM penelitian berjalan secara sistematis, terarah, berkelanjutan, dan mampu mendukung pencapaian visi universitas sebagai perguruan tinggi unggul dan bereputasi internasional.

Prinsip pertama adalah berbasis kompetensi. Pengembangan SDM penelitian harus diarahkan pada peningkatan kompetensi peneliti sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kompetensi tersebut mencakup kompetensi metodologis, kompetensi akademik, kompetensi publikasi ilmiah, kompetensi inovasi, serta kompetensi kolaborasi penelitian. Dengan pendekatan berbasis kompetensi, program pengembangan SDM penelitian dapat dirancang secara lebih terukur dan relevan dengan kebutuhan peneliti maupun institusi.

Prinsip kedua adalah berorientasi pada mutu dan kinerja. Setiap program pengembangan SDM penelitian harus memiliki indikator keberhasilan yang jelas dan terukur. Pengembangan SDM penelitian tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah kegiatan penelitian, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kualitas luaran penelitian, publikasi ilmiah bereputasi, perolehan hibah penelitian, hak kekayaan intelektual, dan dampak hasil penelitian terhadap masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi kinerja menjadi bagian penting dalam memastikan efektivitas program pengembangan SDM penelitian.

Prinsip ketiga adalah menjunjung tinggi integritas akademik dan etika penelitian. Seluruh aktivitas penelitian harus dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai kejujuran, objektivitas, transparansi, dan tanggung jawab ilmiah. Peneliti wajib mematuhi kaidah etika penelitian dan menghindari berbagai bentuk pelanggaran akademik seperti plagiarisme, fabrikasi data, manipulasi hasil penelitian, maupun konflik kepentingan yang dapat merusak kredibilitas penelitian. Penguatan budaya integritas akademik menjadi bagian penting dalam membangun reputasi akademik universitas.

Prinsip keempat adalah kolaboratif dan inklusif. Pengembangan SDM penelitian harus mendorong terciptanya budaya kerja sama dan kolaborasi lintas disiplin ilmu, lintas institusi, dan lintas negara. Kolaborasi penelitian memungkinkan

terjadinya pertukaran pengetahuan, penguatan kapasitas peneliti, serta peningkatan kualitas dan dampak penelitian. Selain itu, prinsip inklusif juga menekankan bahwa seluruh sivitas akademika memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kapasitas penelitian sesuai potensi dan bidang keahlian masing-masing.

Prinsip kelima adalah berkelanjutan. Pengembangan SDM penelitian tidak dapat dilakukan secara insidental atau jangka pendek, tetapi harus dirancang dalam kerangka pembinaan berkelanjutan. Peneliti pemula memerlukan pembinaan dasar dalam metodologi penelitian dan publikasi ilmiah, sedangkan peneliti senior memerlukan penguatan kapasitas dalam pengembangan jejaring internasional, hilirisasi riset, dan kepemimpinan penelitian. Oleh karena itu, program pengembangan SDM penelitian harus dilaksanakan secara bertahap, berjenjang, dan berkesinambungan.

Prinsip keenam adalah adaptif terhadap perkembangan global dan teknologi. Perubahan lingkungan global, perkembangan teknologi digital, dan kemajuan kecerdasan artifisial telah mengubah paradigma penelitian di perguruan tinggi. Peneliti dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi digital, perangkat lunak penelitian, big data, serta platform kolaborasi daring dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, pengembangan SDM penelitian harus mampu merespons perkembangan tersebut melalui penguatan literasi digital dan transformasi teknologi penelitian.

Prinsip ketujuh adalah relevansi dan kebermanfaatan. Penelitian yang dilakukan di lingkungan UNY harus relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia pendidikan, dunia industri, dan pembangunan nasional. Oleh karena itu, pengembangan SDM penelitian harus diarahkan untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki nilai manfaat dan dampak nyata bagi masyarakat. Penelitian diharapkan mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial, pendidikan, ekonomi, budaya, dan lingkungan.

Prinsip kedelapan adalah akuntabilitas dan tata kelola yang baik. Seluruh program pengembangan SDM penelitian harus dilaksanakan secara transparan,

efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Tata kelola pengembangan SDM penelitian yang baik akan mendukung efektivitas pelaksanaan program, meningkatkan kepercayaan sivitas akademika, serta memperkuat sistem manajemen penelitian di lingkungan universitas.

Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, pengembangan SDM penelitian di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan mampu menciptakan peneliti yang unggul, profesional, produktif, inovatif, dan berintegritas. Prinsip-prinsip ini juga menjadi dasar dalam membangun budaya penelitian yang kuat dan berkelanjutan untuk mendukung peningkatan reputasi akademik universitas di tingkat nasional maupun internasional.

C. Strategi Pengembangan SDM Penelitian

Strategi pengembangan sumber daya manusia penelitian di Universitas Negeri Yogyakarta disusun sebagai langkah sistematis dalam meningkatkan kapasitas, produktivitas, dan kualitas penelitian secara berkelanjutan. Strategi ini dirancang untuk menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan, transformasi digital, kebutuhan masyarakat, serta tuntutan peningkatan daya saing perguruan tinggi pada tingkat nasional maupun internasional.

Salah satu strategi utama dalam pengembangan SDM penelitian adalah penguatan kapasitas peneliti melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. DRPM UNY menyelenggarakan berbagai program pelatihan metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, pengelolaan referensi, analisis data, penyusunan proposal hibah penelitian, serta pelatihan etika penelitian. Pelatihan tersebut dirancang untuk meningkatkan kompetensi peneliti sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan penelitian modern.

Selain pelatihan, strategi pengembangan SDM penelitian juga dilakukan melalui program mentoring dan coaching clinic. Program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan intensif kepada peneliti, khususnya peneliti pemula, dalam menyusun proposal penelitian, menghasilkan publikasi bereputasi, dan mengembangkan jejaring akademik. Pendampingan dilakukan oleh peneliti senior,

reviewer nasional, maupun pakar yang memiliki pengalaman dan rekam jejak penelitian yang baik.

Strategi berikutnya adalah penguatan budaya publikasi ilmiah bereputasi. Publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator utama kualitas penelitian dan reputasi perguruan tinggi. Oleh karena itu, UNY mendorong peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah melalui berbagai program insentif publikasi, workshop penulisan artikel internasional, pendampingan submit jurnal, serta fasilitasi proofreading dan translation editing. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan rekognisi akademik peneliti UNY pada tingkat internasional.

Pengembangan jejaring kolaborasi penelitian juga menjadi strategi penting dalam pengembangan SDM penelitian. Kolaborasi penelitian memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan, penguatan kapasitas, dan peningkatan kualitas penelitian melalui pendekatan multidisiplin. UNY mendorong kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, dunia industri, pemerintah, dan mitra internasional. Penguatan jejaring kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan peluang perolehan hibah penelitian dan memperluas dampak hasil penelitian.

Strategi pengembangan SDM penelitian juga diarahkan pada penguatan kelompok riset (*research group*) dan pusat studi unggulan. Kelompok riset berfungsi sebagai wadah kolaborasi akademik untuk menghasilkan penelitian yang fokus, berkelanjutan, dan memiliki roadmap yang jelas. Melalui penguatan kelompok riset, peneliti dapat bekerja secara lebih terstruktur dan produktif dalam mengembangkan bidang keilmuan tertentu.

Selain itu, strategi pengembangan SDM penelitian dilakukan melalui peningkatan kapasitas dalam hilirisasi hasil penelitian dan inovasi. Penelitian di perguruan tinggi tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga menghasilkan inovasi yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat maupun dunia industri. Oleh karena itu, UNY mendorong pengembangan produk inovasi, teknologi tepat guna, hak kekayaan intelektual, dan kerja sama hilirisasi riset dengan berbagai mitra strategis.

Pemanfaatan teknologi digital dan transformasi sistem penelitian juga menjadi bagian penting dalam strategi pengembangan SDM penelitian. Peneliti didorong untuk memanfaatkan teknologi informasi, perangkat lunak penelitian, sistem manajemen referensi, big data, kecerdasan artifisial, dan platform kolaborasi daring untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas penelitian. Penguatan literasi digital menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi perkembangan penelitian berbasis teknologi.

Strategi lainnya adalah pengembangan sistem insentif dan penghargaan penelitian. Insentif diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap produktivitas dan capaian penelitian dosen dan peneliti. Bentuk insentif meliputi penghargaan publikasi internasional, penghargaan HKI dan paten, bantuan seminar internasional, serta penghargaan bagi kelompok riset unggulan. Sistem penghargaan yang baik diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan budaya kompetitif yang sehat di lingkungan akademik.

Dalam mendukung keberlanjutan pengembangan SDM penelitian, UNY juga menerapkan strategi monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program pengembangan SDM penelitian. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program, capaian indikator kinerja, serta dampak program terhadap peningkatan kualitas penelitian. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam penyempurnaan kebijakan dan program pengembangan SDM penelitian di masa mendatang.

Melalui strategi-strategi tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta berkomitmen untuk membangun ekosistem penelitian yang unggul, inovatif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Strategi pengembangan SDM penelitian diharapkan mampu menghasilkan peneliti yang profesional, produktif, adaptif terhadap perubahan global, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pendidikan, dan pembangunan masyarakat.

BAB III

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENELITI

A. Pelatihan dan Penguatan Kapasitas

Pelatihan dan penguatan kapasitas merupakan salah satu program utama dalam pengembangan sumber daya manusia penelitian di Universitas Negeri Yogyakarta. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dosen dan peneliti agar mampu melaksanakan penelitian yang berkualitas, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penguatan kapasitas peneliti menjadi sangat penting mengingat dinamika perkembangan penelitian yang semakin kompleks dan kompetitif pada tingkat nasional maupun internasional.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY secara berkala menyelenggarakan berbagai pelatihan dan workshop yang mendukung peningkatan kompetensi penelitian. Program pelatihan meliputi metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods, teknik analisis data, penggunaan perangkat lunak penelitian, penulisan artikel ilmiah bereputasi, penyusunan proposal hibah penelitian, pengelolaan referensi ilmiah, hingga pelatihan etika penelitian dan integritas akademik. Pelatihan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan dosen dan perkembangan tren penelitian global sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peningkatan kualitas penelitian.

Selain pelatihan teknis, program penguatan kapasitas juga diarahkan pada pengembangan kemampuan akademik dan profesional peneliti dalam membangun jejaring kolaborasi, meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah, serta memperkuat kemampuan inovasi dan hilirisasi penelitian. Peneliti didorong untuk mampu menghasilkan penelitian yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat, dunia pendidikan, dan dunia industri.

Program penguatan kapasitas juga dilakukan melalui kegiatan *coaching clinic* dan *research mentoring*. Kegiatan ini memberikan pendampingan secara intensif kepada peneliti, khususnya peneliti pemula, dalam menyusun proposal penelitian kompetitif, meningkatkan kualitas publikasi ilmiah, serta mengembangkan roadmap penelitian yang berkelanjutan. Pendampingan dilakukan oleh reviewer nasional, peneliti senior, maupun pakar yang memiliki pengalaman dan rekam jejak penelitian yang baik.

Dalam mendukung transformasi digital di bidang penelitian, DRPM UNY juga mengembangkan pelatihan berbasis teknologi informasi dan digitalisasi penelitian. Peneliti diberikan pembekalan mengenai penggunaan aplikasi pengelolaan data penelitian, perangkat lunak statistik, platform manajemen referensi, aplikasi pengecekan similaritas, serta pemanfaatan teknologi kecerdasan artifisial dalam penelitian. Penguatan literasi digital menjadi kebutuhan penting agar peneliti mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan penelitian.

Program pelatihan dan penguatan kapasitas dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan rencana strategis universitas. Evaluasi terhadap efektivitas pelatihan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan mampu meningkatkan kompetensi dan produktivitas penelitian dosen serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas penelitian di lingkungan UNY. Berikut Program DRPM terkait Pelatihan dan Penguatan Kapasitas Peneliti:

1. Pelatihan metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods.
2. Workshop penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional.
3. Pelatihan pengelolaan sitasi dan referensi ilmiah.
4. Pelatihan penyusunan roadmap penelitian.
5. Pelatihan HKI, paten, dan hilirisasi riset.
6. Pelatihan penggunaan perangkat lunak analisis data.
7. Coaching clinic proposal hibah penelitian nasional dan internasional.

Pelatihan etika penelitian dan integritas akademik.

3.2 Pengembangan Karier dan Jabatan Fungsional

Pengembangan karier dan jabatan fungsional merupakan bagian penting dalam sistem pengembangan SDM penelitian di Universitas Negeri Yogyakarta. Program ini bertujuan untuk mendukung peningkatan profesionalisme dosen dan peneliti melalui pembinaan karier akademik yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Pengembangan karier dosen tidak hanya berorientasi pada kenaikan jabatan akademik, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) bekerja sama dengan unit sumber daya manusia dan fakultas dalam menyusun berbagai program pembinaan karier dosen dan peneliti. Program tersebut meliputi pendampingan penyusunan angka kredit, pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk percepatan kenaikan jabatan akademik, coaching clinic publikasi internasional, serta pendampingan penyusunan portofolio akademik. Program ini dirancang untuk membantu dosen memenuhi persyaratan administrasi dan akademik dalam proses kenaikan jabatan fungsional.

Pengembangan karier dosen di lingkungan UNY juga diarahkan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan akademik dan kepemimpinan penelitian. Dosen dan peneliti didorong untuk menjadi ketua kelompok riset, pengelola pusat studi, editor jurnal ilmiah, maupun reviewer penelitian nasional dan internasional. Dengan demikian, pengembangan karier tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada penguatan kapasitas akademik dan kontribusi ilmiah secara lebih luas.

Dalam mendukung percepatan kenaikan jabatan akademik menuju Lektor Kepala dan Guru Besar, UNY memberikan berbagai fasilitasi berupa pendampingan publikasi bereputasi internasional, bantuan proofreading dan translation editing, serta

dukungan seminar internasional. Pendampingan dilakukan secara intensif agar dosen mampu memenuhi target publikasi dan meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.

Selain itu, pengembangan karier peneliti juga dilakukan melalui program sertifikasi kompetensi, pelatihan reviewer penelitian, serta penguatan kompetensi manajemen penelitian. Peneliti didorong untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya unggul dalam pelaksanaan penelitian, tetapi juga mampu mengelola program penelitian secara profesional dan akuntabel.

Program pengembangan karier dan jabatan fungsional dilaksanakan secara berkelanjutan dan berbasis pada kebutuhan dosen serta target kinerja universitas. Melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan jumlah dosen dengan jabatan akademik tinggi, peningkatan kualitas publikasi ilmiah, serta penguatan reputasi akademik Universitas Negeri Yogyakarta pada tingkat nasional maupun internasional.

3.3 Penguatan Kolaborasi dan Jejaring Riset

Penguatan kolaborasi dan jejaring riset merupakan strategi penting dalam meningkatkan kualitas penelitian dan daya saing akademik Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin multidisiplin, penelitian tidak lagi dilakukan secara individual, tetapi memerlukan kerja sama lintas disiplin, lintas institusi, dan lintas negara. Oleh karena itu, UNY berkomitmen untuk memperluas jejaring penelitian guna mendukung peningkatan mutu dan dampak hasil penelitian.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) memfasilitasi pengembangan kolaborasi penelitian melalui kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, serta mitra internasional. Kerja sama tersebut diarahkan untuk meningkatkan peluang penelitian

kolaboratif, pertukaran pengetahuan, pengembangan inovasi, serta peningkatan rekognisi akademik universitas.

Penguatan jejaring riset juga dilakukan melalui pembentukan kelompok riset (research group) dan konsorsium penelitian multidisiplin. Kelompok riset menjadi wadah bagi dosen dan peneliti untuk mengembangkan roadmap penelitian secara berkelanjutan sesuai bidang keahlian masing-masing. Melalui kelompok riset, peneliti dapat membangun budaya akademik yang kolaboratif, produktif, dan inovatif.

UNY juga mendorong peningkatan partisipasi dosen dan peneliti dalam konferensi ilmiah nasional maupun internasional, seminar akademik, joint research, dan joint publication. Kegiatan tersebut menjadi sarana penting dalam memperluas jejaring akademik, meningkatkan visibilitas penelitian, serta memperkuat reputasi institusi pada tingkat global. Selain itu, keterlibatan dalam forum ilmiah internasional juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh wawasan baru dan memperluas peluang kolaborasi riset.

Dalam mendukung penguatan kolaborasi internasional, UNY memfasilitasi program visiting professor, visiting researcher, pertukaran peneliti, dan kerja sama penelitian internasional. Program-program tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian dan mendorong internasionalisasi perguruan tinggi. Peneliti juga didorong untuk aktif dalam jejaring asosiasi profesi, organisasi ilmiah, dan komunitas riset global sesuai bidang keahlian masing-masing.

Kolaborasi penelitian juga diarahkan untuk mendukung hilirisasi hasil penelitian dan penyelesaian permasalahan masyarakat. Kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia industri, sekolah, dan masyarakat menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa hasil penelitian memiliki manfaat nyata dan dapat diimplementasikan secara luas. Oleh karena itu, penguatan jejaring riset tidak hanya berorientasi pada peningkatan publikasi ilmiah, tetapi juga pada peningkatan kontribusi penelitian terhadap pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

3.4 Insentif dan Penghargaan Penelitian

Insentif dan penghargaan penelitian merupakan bentuk apresiasi Universitas Negeri Yogyakarta terhadap kinerja dan produktivitas dosen serta peneliti dalam menghasilkan penelitian berkualitas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, membangun budaya akademik yang kompetitif dan produktif, serta mendorong peningkatan kualitas luaran penelitian di lingkungan universitas.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) bersama universitas menyediakan berbagai bentuk insentif bagi dosen dan peneliti yang berhasil menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi, memperoleh hak kekayaan intelektual, menghasilkan paten, memperoleh hibah penelitian kompetitif, maupun menghasilkan inovasi yang berdampak bagi masyarakat. Insentif diberikan sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi akademik dan upaya peneliti dalam meningkatkan reputasi universitas.

Pemberian insentif publikasi ilmiah diarahkan untuk meningkatkan jumlah artikel yang terbit pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Selain itu, universitas juga memberikan dukungan dalam bentuk bantuan proofreading, translation editing, biaya submit jurnal, serta bantuan keikutsertaan seminar internasional. Dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas publikasi dan memperluas rekognisi internasional dosen dan peneliti UNY.

Dalam bidang inovasi dan hilirisasi penelitian, universitas memberikan penghargaan bagi peneliti yang berhasil menghasilkan produk inovasi, teknologi tepat guna, maupun hak kekayaan intelektual yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan dunia industri. Penghargaan tersebut menjadi bentuk dukungan terhadap penguatan budaya inovasi dan kewirausahaan berbasis riset di lingkungan perguruan tinggi.

Selain insentif finansial, penghargaan penelitian juga diberikan dalam bentuk pengakuan akademik seperti penghargaan peneliti berprestasi, penghargaan kelompok riset unggulan, dan penghargaan publikasi terbaik. Penghargaan tersebut

diberikan secara berkala sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi peneliti dalam mendukung peningkatan mutu penelitian universitas.

Sistem insentif dan penghargaan penelitian dilaksanakan secara transparan, objektif, dan berbasis pada indikator kinerja yang terukur. Melalui program ini diharapkan tercipta budaya akademik yang produktif, kompetitif, inovatif, dan berorientasi pada mutu. Selain itu, program insentif dan penghargaan juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi dosen dan peneliti untuk terus menghasilkan penelitian yang berkualitas dan berdampak luas bagi masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

Pengembangan sumber daya manusia penelitian merupakan investasi strategis Universitas Negeri Yogyakarta dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul, inovatif, dan bereputasi internasional.

